

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan dan mengamati kondisi populasi tersebut. Subjek penelitian adalah kelompok atau individu yang menjadi fokus dalam studi Tingkat Kepatuhan K3 Pekerja Ketinggian di *Project* PT X Pekalongan berdasarkan Permenaker Nomor 9 Tahun 2016.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di *Project* PT X Pekalongan Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah. Pengambilan data dilaksanakan selama bulan April tahun 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada pekerja ketinggian di *Project* PT X Pekalongan yaitu semua pekerja ketinggian berjumlah sebanyak 50 pekerja.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan total sampling dimana mengambil sampel sama dengan populasi berjumlah 50 pekerja. Terdapat kriteria inklusi responden penelitian ini adalah pekerja yang bekerja pada ketinggian diatas 1,8 meter di *Project* PT X Pekalongan dan eksklusi pekerja ketinggian yang tidak bersedia menjadi responden.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini purposive sampling digunakan untuk memilih pekerja ketinggian yang kriteria inklusi dan eksklusi dengan topik penelitian. Purposive sampling menurut Sugiyono (2018) adalah pengumpulan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang diinginkan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

D. Rancangan Penelitian

Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain penelitian analitik survei yaitu proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data dari survei untuk mendapatkan wawasan atau informasi bermanfaat. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan *cross sectional* pengumpulan data dilakukan selama satu waktu tertentu.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Kategori	Hasil Ukur	Skala
Tingkat Kepatuhan K3 pada Pekerja Ketinggian di <i>Project</i> PT X Pekalongan berdasarkan Permenaker Nomor 9 Tahun 2016	Tingkat kepatuhan K3 terhadap prosedur keselamatan di perusahaan adalah sebuah indikator yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan yang melakukan pekerjaan di ketinggian. (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016).	Kuesioner	2 = Ya 1 = Tidak	Patuh (skor ≥ 31) Tidak Patuh (skor < 31)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan pada penelitian ini yaitu

1. Laptop dengan sistem operasi *Microsoft Word 2007*
2. *SSPS 26 (Statistical Program for Social Science)* merupakan paket program aplikasi komputer untuk menganalisis data statistik
3. Kamera handphone Realme 8i yang digunakan observasi dan dokumentasi pada saat mengambil data di lapangan

4. Lembar kuesioner

Lembar kuesioner merupakan suatu pencatatan yang digunakan untuk mengetahui identitas, usia, dan masa kerja. Kuesioner yang digunakan adalah Pekerja ketinggian dari PT Usaha Jayamas Bhakti, kuesioner yang digunakan penelitian terdiri dari 23 pertanyaan yang sesuai dengan Permenaker Nomor 9 Tahun 2016 Seperti tercantum pada Tabel 3. 2

Tabel 3. 2 Kisi-kisi kuesioner

No.	Pernyataan Bekerja di Ketinggian	Pernyataan Kuesioner
1	Perencanaan	1,2
2	Prosedur Kerja	16, 18, 19, 20, 21, 22, 23
3	Teknik Bekerja Aman	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
4	APD, Perangkat Pelindung Jatuh dan Angkur	17
5	Tenaga Kerja	3

Kuesioner telah dilakukan Uji Validitas dengan sampel 50 Responden pada subkontraktor untuk hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 23 pertanyaan yang diuji, dua pertanyaan dinyatakan tidak valid dan reliabilitas seperti berikut:

Kinerja Pekerja Ketinggian. Adapun uji yang dilakukan pada kuesioner pekerja ketinggian, di antaranya:

Tabel 3. 3 Hasil Uji Coba Validitas

No.	Variabel	Item	R. Hitung	R. Tabel	Interpretasi
1.	Tingkat kepatuhan K3 pada pekerja ketinggian	P1	0, 619	0,354	Valid
		P2	0, 688	0,354	Valid
		P3	0, 468	0,354	Valid
		P4	0, 712	0,354	Valid
		P5	0, 686	0,354	Valid
		P6	0, 591	0,354	Valid
		P7	0, 926	0,354	Valid
		P8	0, 004	0,354	Tidak Valid
		P9	0, 407	0,354	Valid
		P10	0, 668	0,354	Valid
		P11	0, 668	0,354	Valid
		P12	0, 926	0,354	Valid
		P13	0, 668	0,354	Valid
		P14	0, 926	0,354	Valid
		P15	0, 926	0,354	Valid
		P16	0, 157	0,354	Tidak Valid
		P17	0, 503	0,354	Valid
		P18	0, 906	0,354	Valid

No.	Variabel	Item	R. Hitung	R. Tabel	Interpretasi
		P19	0,644	0,354	Valid
		P20	0,385	0,354	Valid
		P21	0,609	0,354	Valid
		P22	0,644	0,354	Valid
		P23	0,492	0,354	Valid

Hasil uji validitas pada Tabel 3.3 menunjukkan bahwa dari 23 pertanyaan kuesioner, dua pertanyaan tidak valid. Pertanyaan nomor 8 memiliki r hitung 0,004 dan nomor 16 memiliki r hitung 0,157, keduanya di bawah r tabel 0,354 pada taraf signifikan 1%. Pertanyaan tidak valid ini dibuang dari angket penelitian.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Item	R. Hitung	R. Tabel	Interpretasi
1.	Tingkat kepatuhan K3 pada pekerja ketinggian	P1	0,529	0,354	Valid
		P2	0,383	0,354	Valid
		P3	0,399	0,354	Valid
		P4	0,422	0,354	Valid
		P5	0,385	0,354	Valid
		P6	0,385	0,354	Valid
		P7	0,422	0,354	Valid
		P9	0,503	0,354	Valid
		P10	0,546	0,354	Valid
		P11	0,668	0,354	Valid
		P12	0,926	0,354	Valid
		P13	0,384	0,354	Valid
		P14	0,421	0,354	Valid
		P15	0,397	0,354	Valid
		P17	0,477	0,354	Valid
		P18	0,421	0,354	Valid
		P19	0,397	0,354	Valid
		P20	0,385	0,354	Valid
		P21	0,433	0,354	Valid
		P22	0,451	0,354	Valid
		P23	0,529	0,354	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 21 pernyataan dinyatakan valid. Ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian memiliki validitas yang baik dan dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reabilitas

<i>Reliability Statistic</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,781	21

Hasil ini yang didapatkan dapat menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan adalah reliabel, dengan *Cronbach's Alpha* 0,781 dengan 21 pertanyaan dan nilai reliabilitas uji reliabilitas sudah cukup memuaskan $\geq 0,700$ valid.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan survei pendahuluan pada pekerja ketinggian di *Project* PT X Pekalongan di Desa Sampih, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah
 - b. Membuat proposal penelitian
 - c. Koordinasi pada pihak yang terkait dengan penelitian ini tentang tujuan serta prosedur penelitian
 - d. Konsultasi proposal penelitian yang telah dikonsulkan kepada dosen pembimbing skripsi
 - e. Revisi proposal penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Penentuan sampel penelitian
 - b. Pengisian lembar *observasional* serta lembar kuesioner mengenai kepatuhan pekerja ketinggian dengan menggunakan data prosedur keselamatan yang ada di *Project* PT X Pekalongan
 - c. Pengambilan data
 - d. Pengolahan data pada responden.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis univariat sebagai salah satu metode dalam deskriptif kuantitatif. Analisis univariat digunakan untuk meneliti satu variabel pada satu waktu dan meringkas data hasil pengukuran. Data diolah dengan cara sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah kemunculan setiap nilai atau kategori dalam variabel untuk melihat seberapa sering setiap nilai muncul
2. Menghitung persentase dari setiap kategori atau nilai terhadap total sampel untuk memahami proporsi setiap kategori

3. Menghitung mean (rata-rata), median, dan modus untuk mengetahui nilai tengah dan kecenderungan data
4. Menghitung range (rentang), variance (varians), dan standard deviation (simpangan baku) untuk memahami sebaran dan variasi data
5. Menyajikan data dalam bentuk tabel dan grafik untuk mempermudah visualisasi dan interpretasi data.